

ABSTRAK

Nia Astarina Tarigan. NIM. 061255410071. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Memilih Bahan Baku Busana Di SMK Negeri 10 Medan T.A 2011/2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran memilih bahan baku busana di kelas X-2 Tata Busana sub kompetensi membuat tatakan gelas dengan teknik mengait. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMK Negeri 10 Medan pada tahun ajaran 2011/2012.

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-2 Tata Busana Di SMK Negeri 10 Medan dengan sample 35 orang. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan alat pengumpulan data yaitu observasi dan test.

Metode penelitian ini meliputi; 1. Pertemuan awal oleh peneliti dengan guru mata pelajaran, untuk merencanakan tugas dan teknik pelaksanaan tindakan serta penentuan instrument yang akan digunakan, 2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati dimana peneliti direncanakan 2 kali siklus telah dilakukan pada bulan Mei-Juni 2012. Setiap siklus mencakup aktivitas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan dengan test kemampuan siswa membuat tatakan gelas dengan menggunakan teknik mengait. Dengan menggunakan indikator keberhasilan klasikal 80 % siswa memperoleh nilai minimal 75.

Sebelum pembelajaran dilakukan diadakan tes awal kemampuan dan keterampilan siswa dalam pembuatan tatakan gelas dengan teknik mengait dapat dikatakan masi rendah. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa 65,24 dengan kategori yang tuntas mengikuti pelajaran hanya 8 siswa (22,86%) dan yang tidak tuntas 27 siswa (77,14%).

Selanjutnya pembelajaran dilaksanakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar dengan nilai rata-rata 74,14 dengan kategori yang tuntas mengikuti pelajaran 22 siswa (62,86%) dan yang tidak tuntas 13 siswa (37,14%).

Dengan melihat persentase nilai ketuntasan mengikuti pelajaran pada siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada siklus I belum memenuhi ketuntasan klasikal 80 %. Maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II dengan nilai rata-rata 75,05 dengan kategori tuntas 33 siswa (94,29%) dan yang tidak tuntas 2 siswa (5,21%). Dengan melihat hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa telah mencapai ketuntasan klasikal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran memilih bahan baku busana dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan membuat tatakan gelas dengan teknik mengait di kelas X-2 Tata Busana SMK Negeri 10 Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY